

Environmental Cleanliness

Aan Istianah

SD Negeri 1 Ujungsemi
aanistianah71@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Environmental cleanliness means a state of being free of dirt, including dust, garbage, and odors. Maintaining cleanliness is part of faith, at least it is a way of life that must be instilled in everyday life. Those who are obliged to maintain the cleanliness of the school environment are the entire community in the school. It's not just janitors at school who are tasked with cleaning the school, such as sweeping, mowing the grass in the park, or mopping the school floor. Teachers, staff and students must also participate in maintaining the cleanliness of the school environment. Having a picket in class is a form of maintaining a clean environment at school. The school environment includes the class you live in, with a clean classroom, it will make the teaching and learning atmosphere more comfortable and of course a clean school environment will make the school beautiful. The benefits of environmental cleanliness increase enthusiasm for learning and the school environment becomes comfortable and healthy. The purpose of this article is to find out how important it is to maintain the school environment so that the school environment becomes a comfortable place for teaching and learning. Cleanliness of the school environment is very important to support optimal growth and development of children, children become healthy and can think clearly, so they can become smart children.

Keywords: *Cleanliness of the school environment, The benefits of cleanliness.*

Abstrak

Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Menjaga kebersihan adalah sebagian dari iman, setidaknya itu adalah sebuah pedoman hidup yang harus ditanamkan dalam keseharian. Yang wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah, adalah seluruh masyarakat yang ada di sekolah. Bukan hanya petugas kebersihan di sekolah saja yang bertugas untuk membersihkan sekolah seperti menyapu, memangkas rumput di taman, atau mengepel lantai sekolah. Guru, staff, dan murid juga harus ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan adanya piket di kelas adalah sebuah bentuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Lingkungan sekolah itu termasuk kelas yang kamu tempati, dengan kelas yang bersih, akan membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan tentunya dengan lingkungan sekolah yang bersih, akan membuat sekolah menjadi indah. Manfaat kebersihan lingkungan menambah semangat belajar dan lingkungan sekolah menjadi nyaman dan sehat. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya menjaga lingkungan sekolah agar lingkungan sekolah menjadi nyaman tempat belajar mengajar yang kondusif. Kebersihan lingkungan sekolah sangatlah penting dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi sehat dan dapat berfikir jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas.

Kata kunci: *Kebersihan lingkungan sekolah, Manfaat kebersihan*



PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat besar artinya bagi makhluk hidup. Lingkungan merupakan karunia Tuhan yang tidak ternilai. Tanpa adanya lingkungan maka tidak akan ada kehidupan. Oleh karena itu diperlukan untuk melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan sebaik-baiknya. Sukmadinata (2009) menyatakan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan sekolah atau bisa juga disebut dengan lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia, tentu manusia tersebut adalah pelajar sebagai subjek yang berada di lingkungan tersebut (Mariyana 2010:17). Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Zulkifli, 11:2014).

Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Maka dari itu lingkungan perlu dijaga dimulai dari lingkungan pribadi sampai lingkungan umum. Contoh lingkungan umum adalah sekolah, para siswa banyak yang tidak memperdulikan kebersihan lingkungan sekolah, mereka masih membuang sampah sembarangan, dan tidak hanya itu saja, kamar mandi menjadi tempat kotor yaitu bau padahal kebersihan sangat penting bagi kesehatan.

Saat ini seluruh warga sekolah mempunyai peranannya masing-masing untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman. Namun seringkali program sekolah tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga program sekolah tidak sesuai dengan rencana. Sebenarnya setiap upacara agar siswa-siswi dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan ruang kelas.

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam artikel ini adalah: (1) Apakah pengertian kebersihan? (2) Apakah akibat jika tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah?, dan (3) Bagaimanakah cara meningkatkan kesadaran siswa-siswa sekolah agar dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan metode yang tepat untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi sekolah agar dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Kebersihan

Kebersihan lingkungan adalah salah satu yang harus dijaga oleh seluruh warga sekolah. Seperti yang kita ketahui bahwa kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, debu, penyakit dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku siswa-siswi di lingkungan tersebut. Kebersihan pun merupakan hal yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu kita sebagai warga sekolah harus menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman.

Pentingnya sikap peduli lingkungan menurut pernyataan Akhmad Muhaimin Azzet (2013:97) Ia mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini terutama SD (Afriyeni,2018).

Penanaman karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan terhadap siswa dengan membiasakan siswa untuk mencuci tangan pada saat jam istirahat, dan mencuci tangan pada saat sebelum maupun sesudah makan. Seluruh siswa juga

dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Selain itu, siswa diajarkan untuk memilah sampah, jadi sampah seperti botol plastik, gelas air mineral disimpan lalu jika sudah banyak dapat dijual dan uang hasil penjualan tersebut untuk kas kelas (Kelas & Sd, 2019).

B. Dampak jika tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Masih banyak siswa SDN I UJUNGSEMI yang belum peduli terhadap lingkungan sekolah. Banyak siswa-siswi yang masih membuang sampah sembarangan walaupun sudah disediakan tong sampah. Kebanyakan mereka berfikir, jika membuang sampah sembarangan di sekolah tidak menimbulkan dampak yang begitu besar, padahal banyak dampak yang dapat menimbulkan jika suatu lingkungan tidak terjaga kebersihannya. Adapun dampak negatifnya antara lain:

1. Menimbulkan genangan air.
2. Debu lantai yang jarang dibersihkan dapat menyebabkan murid batuk sehingga sesak nafas.
3. Sampah yang menumpuk dapat menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga mengganggu konsentrasi para murid saat sedang belajar.

C. Cara meningkatkan kesadaran siswa-siswa sekolah agar dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Sekolah adalah cerminan kehidupan begitu juga cerminan kebersihan. Penting bagi kita untuk selalu memperhatikan aspek kebersihan dan kesehatan. Kebersihan dan kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang menunjang kehidupan sekolah sehari-hari. Kebersihan menunjukkan bahwa lingkungan dalam kondisi baik. Sekolah perlu menjaga kebersihan lingkungan dan personal untuk kesehatan mereka. Dalam lingkungan sekolah kita perlu memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat karena lingkungan yang bersih selain sehat, tentu juga nyaman untuk dipandang karena tidak terdapat sampah atau limbah yang berhamburan. dengan lingkungan yang bersih, suasana di lingkungan tidak hanya indah dipandang mata saja, tetapi juga nyaman bagi warga yang ada di sekolah. Menurut (Slameto,2013:2) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Kesadaran murid dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah berasal dari hati nuraninya masing-masing. Untuk menimbulkan kesadaran itu, dapat ditempuh dengan cara-cara berikut:

1. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
2. Melakukan piket kelas secara teratur.
3. Melaksanakan kegiatan jumat bersih di sekolah.
4. Menyerukan siswa agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
5. Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan (Harianti, 2017)
6. Siswa membuat tempat sampah sendiri di kelas dan diletakkan di meja kelasnya untuk membuang sampah, hal tersebut sudah berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat (Makhsyari et al., 2018).
7. Sekolah menyediakan sarana prasarana seperti penyediaan tempat sampah yang terpilah menjadi 3 jenis sampah (daun, kertas, dan plastik), tersedianya tempat cuci tangan yang berada di tiap kelas, penyediaan toilet yang sebanding dengan jumlah siswa serta tersedianya air bersih yang cukup, dan tersedianya slogan-slogan yang berisikan ajakan cinta dan peduli terhadap lingkungan dan diletakkan di sekolah lingkungan sekolah (Al-anwari,n.d.)
- 8.

Dengan melakukan hal-hal yang ada diatas, diharapkan nantinya akan menumbuhkan rasa sadar terhadap para siswa SDN I UJUNGSEMI dalam menjaga

kebersihan lingkungan sekolahelitian dan hubungannya dengan kerangka teori atau kajian empirik terdahulu. Pada bagian ini dapat mnyertakan tabel dan gambar secara ringkas. Contoh penyajian tabel dan gambar sebagai berikut.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah kebersihan sekolah harus dijaga bersama-sama agar terbentuknya suasana aman dan nyaman dalam proses belajar mengajar. Para guru dapat memberikan contoh kepada siswa-siswinya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya dan juga sesekali memberi pengarahan dan teguran pada siswa yang terlihat ataupun sering membuang sampah sembarangan.

Agar terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat maka diperlukan kerja sama dari berbagai pihak, contohnya sebagai berikut: (1) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya, (2) Melakukan piket kelas secara teratur, (3) Melaksanakan kegiatan jumat bersih di sekolah, dan (4) Menyerukan siswa agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2).
- Al-Anwari, A. M. (N.D.). *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lindungi Di Sekolah Asiwiyata Mandiri*. Xix(02), 227-252.
- Harianti, N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri No 99/1 Benteng Rendah Kecamatan Mersan Kabupaten Batanghari. September.
- Indriastuti, Dorothea Ririn (2021). *Buku Saku Membangun Kepedulian Masyarakat Untuk Berperilaku Pola Hidup Bersih Sehat* (Pdf). Surakarta: Unisri Press. Hlm. 27
- Kelas, D. I., & Sd, I.V. (2019). *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik*. April, 85-96.
- Makhsyari, M. A., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A (2018). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 5(1), 99-111.
- Mariyana, Dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*: Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto, 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sumaatmadja, H Nursid. 2000. *Manusia Dalam Konteks Sosial Budaya Dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Cv Alfabet.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zulkifli, Arif. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*. Jakarta Selatan: Salemba Teknika.